

ANALISIS OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK MI DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN BILLBOARD RANKING MODEL ACTIVE LEARNING

Raudah¹, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Raudahjohan93@gmail.com

Muhammad Majdi² Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai,
Kalimantan Selatan
Muhammadmajdi755@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi billboard ranking model active learning pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi billboard ranking pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setelah itu dalam mengambil kesimpulan penulis mengambil metode induktif yaitu kesimpulan yang bersifat khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas V MI Imaduddin Kabupaten Banjar yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan strategi billboard ranking pada observasi pembelajaran Akidah Akhlak kelas V sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya, sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Namun, pelaksanaan strategi billboard ranking pada pembelajaran Akidah Akhlak untuk pembahasan tentang hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat langkah-langkahnya ada yang tidak terlaksana. Hal ini dapat dilihat pada observasi pertama, Sedangkan pada observasi kedua dan ketiga tahap pelaksanaannya sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi billboard ranking, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi billboard ranking pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar pada tahap pelaksanaan sudah terlaksana. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi billboard ranking pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar meliputi Faktor guru yaitu latar belakang pendidikan guru sudah sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan, pengalaman guru sudah cukup berpengalaman. Faktor peserta didik meliputi minat dan motivasi peserta didik Faktor sarana dan prasarana di MI Imaduddin Kabupaten Banjar

Kata kunci: Strategi Billnoard Ranking, Model Active Learning, Pembelajaran Akidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Guru dan proses pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran, seorang guru bukan hanya tahu

tentang *what to teach* (apa yang diajarkan) tetapi juga paham tentang *how to teach* (bagaimana mengajarkannya).¹ Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya sehingga ia mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 yaitu ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.² Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak berlangsung ‘‘seadanya’’. Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana. Pembelajaran yang direncanakan secara baik akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang berharga.

Seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui hasil belajar dan manfaat mereka belajar. Untuk itu, guru perlu memunculkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik, serta kepercayaan diri peserta didik dalam belajar. Hal-hal seperti ini menjadi kebutuhan dasar yang seharusnya didapatkan peserta didik dan menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran.

Strategi apapun dapat digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, asalkan strategi tersebut relevan dengan materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak strategi pembelajaran merupakan hal yang penting bagi seorang guru, karena dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, disamping itu pertimbangan lainnya seperti bahan pelajaran dan karakter peserta didik merespon pembelajaran. Strategi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak itu sendiri.

Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladan dan

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 17.

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 73.

pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang ada menjelaskan tentang Pembelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai pendidikan karakter siswa dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu buku teks pembelajaran akidah akhlak, rpp, silabus serta fasilitas-fasilitas. Adapun faktor pendukung adalah guru yang menjadi *role model* bagi siswanya. Sedangkan faktor penghambat adalah dari faktor lingkungan yaitu keluarga siswa.³

Fungsi pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, 1) Pedoman mencapai kebahagiaan dunia akhirat, 2) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia tambahan dari lingkungan keluarga, 3) Menyeimbangkan mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial, 4) Perbaikan kesalaha-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dihadapinya sehari-hari, 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.⁴

Pentingnya akhlak dapat dilihat dari hasil penelitian ini tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII³ di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, hasilnya bahwa pembelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh 0,874. Yang mana mempengaruhi perilaku siswa sebesar 87,4% dengan status sangat kuat dampaknya terhadap perilaku siswa kelas VIII³ di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam.⁵

Akidah Akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini harus disadari dan diperhatikan dengan baik oleh guru Akidah Akhlak khususnya, maupun guru bidang studi pada umumnya. Oleh karena itu proses pembelajaran pada tingkat MI membutuhkan kesabaran dan kreatifitas guru. Jika proses pembelajaran Akidah Akhlak di MI hanya menggunakan strategi konvensional peserta didik akan

³Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa," *Jurnal Al-Madrasah*, vol. 4, no. 2 (2020): 249-250.

⁴Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 384.

⁵Rabuanim, Andrizal, Helbi Akbar, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII³ Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1 (2019): 95.

merasa jenuh dan bosan. Salah satu bentuk kreatifitas guru MI Imaduddin Kabupaten Banjar dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan strategi *billboard ranking*. Strategi ini tentunya akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, karena dengan strategi ini peserta didik dikelas tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja akan tetapi peserta didik diajak untuk berfikir mengungkapkan pendapatnya masing-masing melalui kertas karton.

Langkah dari strategi ini adalah 1) Sampaikan tujuan pembelajaran, 2) Bagi kelompok, 3) Tentukan topik, 4) Beri setiap kelompok kertas karton. Minta mereka menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas, 5) Berikutnya, minta setiap kelompok memilah-milah lembaran-lembaran kertas tersebut berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya secara beranking. 6) Buatlah “papan pengumuman” di mana setiap kelompok dapat memamerkan pilihan urutan rankingnya. (untuk memamerkan hasil kerja, suruh peserta didik menulis pindahkan tulisan di lembar kertas ke papan tulis atau lembar kertas yang lebar), 7)Bandingkan dan kontraskan dengan ranking lintas kelompok yang sekarang dipamerkan secara visual.⁶

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan di MI Imaduddin Kabupaten Banjar pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah menggunakan berbagai macam strategi dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Diantaranya strategi pembelajaran yang digunakan yaitu *billboard ranking*. *Billboard ranking* adalah papan pengumuman urutan, maksudnya adalah urutan nilai luhur dari sekian banyak materi pelajaran yang membahas tentang benar atau salah, ada materi tertentu yang sangat baik bagi siapa pun untuk menambah atau mengurangi dengan memberikan argumentasi yang tepat, logis rasional, biasa diterima oleh akal. Strategi ini sangat baik dipakai untuk melibatkan peserta didik belajar melakukan sesuatu dan berfikir tentang apa yang mereka lakukan dalam proses pembelajaran.

Strategi *billboard ranking* termasuk kedalam model pembelajaran *active learning* dimana titik tekannya terletak pada keaktifan dalam berpikir peserta didik saat belajar. Dengan belajar secara aktif, peserta didik tidak hanya sekedar mendengar, menerima, dan mengingat atau dengan kata lain peserta didik dalam kondisi pasif, namun

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 369.

sebaliknya peserta didik diajak untuk berfikir dan memahami sendiri akan materi pelajaran tersebut. Hal ini di karenakan ketika peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan cenderung untuk lebih cepat menghafal dan tidak mudah lupa. Begitu juga dengan penggunaan strategi pembelajaran *billboard ranking*, dalam strategi pembelajaran ini peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan berdiskusi untuk mengurutkan nilai-nilai luhur yang sedang dipelajarinya, sehingga secara tidak langsung peserta didik menggali sendiri pengetahuan akan materi pelajaran yang di sampaikan.

Guru Akidah Akhlak di MI Imaduddin Kabupaten Banjar telah menerapkan strategi *billboard ranking*, menurut guru mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik antusias, aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik mudah menghafal dan tidak mudah lupa dengan materi yang di ajarkan. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Analisis Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak MI dengan Strategi Pembelajaran Billboard Ranking Model Active Learning.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk meneliti penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.⁷

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis kemudian sampai pada kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah satu guru dan 17 peserta didik kelas V MI Imaduddin Kabupaten Banjar. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar.

⁷Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor : Galia Indonesia, 2011), h. 54.

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, yaitu dengan mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yaitu tentang bagaimana penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar, maka penulis menyajikannya dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Persiapan Guru dalam Menerapkan Strategi *Billboard Ranking* berupa RPP, pelaksanaan *Strategi Billboard Ranking* yang berpedoman dengan langkah-langkahnya, dan faktor yang mempengaruhi.

A. Implementasi Strategi *Billboard Ranking Model Active Learning*

1. Persiapan

Untuk melaksanakan suatu pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan sebelum mengajar. Karena dengan adanya persiapan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Salah satu persiapan mengajar ini adalah dengan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan penyajian data, guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Imaduddin Kabupaten Banjar, guru yang akan mengajar terlebih dahulu menyiapkan perencanaan dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dibuktikan dengan adanya RPP.

RPP sesuai dengan indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi/metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media belajar serta penilaian pembelajaran. Berdasarkan RPP yang peneliti amati bahwa dalam RPP sudah mencerminkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *billboard ranking*, langkah-langkah yang sudah direncanakan dalam RPP sudah dikatakan dapat

terlaksana walaupun ada sebagian kecil langkah-langkah di antaranya Guru tidak meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, dan pada kesimpulan guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, karena waktunya hampir habis, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik.

RPP yang dibuat guru sudah termasuk kualifikasi cukup baik, guru sudah memahami dengan baik bahwa komponen-komponen RPP. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan dengan mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak. Evaluasi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan dalam Menerapkan Strategi *Billboard Ranking Model Active Learning*

a. Observasi I

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, Guru mengecek kehadiran peserta didik, ada 3 orang peserta didik yang tidak hadir, di antaranya 2 izin dan 1 sakit, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang hidup bertetangga, Guru bersama peserta didik membacakan ayat alquran mengenai materi hidup bertetangga, Guru meminta salah satu peserta didik membacakan ayat tersebut beserta artinya, guru menjelaskan materi tentang hidup bermasyarakat, Guru membacakan hadis bersama-sama peserta didik setelah itu menjelaskan hadis tersebut, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan adab-adab Islami tentang hidup bermasyarakat secara klasikal, guru meminta salah satu peserta didik membacakan adab-adab Islami tentang

hidup bermasyarakat, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok mengenai materi hidup bermasyarakat, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, peserta didik antusias mengungkapkan pendapatnya, dengan menulis satu-persatu di lembar kertas secara terpisah, guru tidak meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, karena pada saat itu guru tersebut mendadak menangani urusan di luar kelas, sehingga langkah-langkahnya tidak terlaksana, tanpa di perintahkan guru peserta didik memilah-milah lembaran kertas sesuai dengan urutannya, setelah itu guru langsung meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis dengan mengamati secara bersama-sama, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok 1-3 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang lengkap, tidak sesuai dengan ada yang di buku, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, karena waktunya hampir habis, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik, soal tersebut di jadikan PR, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

b. Observasi II

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi sifat kikir, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang

lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, ada 1 orang peserta didik yang tidak hadir, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya), setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sifat kikir, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan kebiasaan untuk menghindari sifat kikir secara klasikal, Setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan kebiasaan untuk menghindari sifat kikir. guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi sifat kikir, kemudian guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan hitungan 1 2 3, jadi peserta didik mencari temannya sesuai dengan nomor hitungan mereka ucapkan, satu kelompok terdiri dari 5 orang dan ada juga terdiri 6 orang, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok mengenai materi sifat kikir, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, peserta didik antusias mengungkapkan pendapatnya, dengan menulis satu-persatu di lembar kertas secara terpisah, guru meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualitas isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis dengan mengamati secara bersama-sama, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok 1-3 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang lengkap, tidak sesuai dengan ada yang di buku, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya.

Pada kegiatan penutup, guru tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, karena waktunya hampir habis, guru langsung memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

c. Observasi III

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi *billboard ranking* yang berpedoman dari RPP yang dibuat guru dengan materi sifat sifat serakah, adapun pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup

Pada kegiatan awal, pembelajaran dimulai dengan guru membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab salam dengan suara yang lantang, guru mengecek kehadiran peserta didik, ada beberapa yang tidak hadir karena hujan, guru mengecek kesiapan peserta didik belajar (menyiapkan buku paket, alat tulis dan lainnya). Setelah kondisi kelas sudah dapat dikendalikan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sifat serakah, kemudian guru bersama-sama peserta didik membacakan hal-hal yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat serakah secara klasikal, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik membacakan hal-hal yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat serakah, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi sifat serakah, kemudian guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok berdasarkan hitungan 1 2 3, jadi peserta didik mencari temannya sesuai dengan nomor hitungan mereka ucapkan, guru memberikan daftar topik pembahasan yg sama kepada masing-masing kelompok, guru memberikan kertas karton kepada masing-masing kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang dan ada juga terdiri 4 orang, guru meminta peserta didik menulis setiap ide atau pemikiran yang muncul di atas lembaran-lembaran kertas secara terpisah, peserta didik antusias mengungkapkan pendapatnya, dengan menulis satu-persatu di lembar kertas secara terpisah, guru meminta peserta didik memilah-milah lembaran-lembaran kertas berdasarkan kualiras isi tulisan, sehingga poin-poin terpenting yang mereka pilih ada di puncak dan sisanya berada pada urutan berikutnya tersebut secara beranking, guru meminta peserta didik maju kedepan papan tulis untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya, guru membandingkan hasil tulisan yang ada di papan tulis dengan mengamati secara bersama-sama, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok, dari hasil kerja kelompok 1-3 semua sudah berurutan, dan ada sebagian hasil tulisannya yang kurang lengkap, tidak sesuai dengan ada yang di buku, dan ada pula yang salah menuliskan kata-katanya.

Pada kegiatan penutup, guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar di rumah kemudian guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

B. Analisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

1. Faktor Guru. 1) Latar belakang pendidikan guru, latar belakang pendidikan guru mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan maka akan membuat pembelajaran lebih efektif, dan sebaliknya. Berdasarkan data yang diperoleh, latar belakang pendidikan Ibu Shalehah masih kuliah di STAI Aljami jurusan Pendidikan Agama Islam, hal ini berarti sudah sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan di madrasah tersebut. 2) Pengalaman guru dalam mengajar. Pengalaman mengajar seseorang akan mempengaruhi pembelajaran, khususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Akidah Akhlak, sebagaimana diketahui bahwa pengalaman adalah guru yang terbaik dan pengalaman adalah modal kesuksesan. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru cukup berpengalaman. Dilihat dari data yang penulis sajikan, pengalaman mengajar sejak tahun 2015 sampai sekarang, dan beliau juga pernah mengajar di sekolah lain yaitu di MI Darussuada Kabupaten Banjar.

2. Faktor Peserta Didik

a. Minat peserta didik

Salah satu aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah minat. Faktor minat harus diperhatikan, karena minat peserta didik terhadap mata pelajaran juga berpengaruh dalam proses belajar dan hasil yang akan diperoleh peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan membuat ia senang dan termotivasi untuk mempelajari, sehingga ia pun sungguh-sungguh dalam belajar dan akan berhasil dengan baik.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui pada saat pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik antusias. Mereka terlihat senang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak, dan diperkuat dari persiapan yang dilakukan

peserta didik sebelum pelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa perintah dari guru, pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, ketika guru menerapkan strategi *billboard ranking* peserta didik hampir semuanya terlibat berpartisipasi.

b. Motivasi Peserta Didik

Motivasi peserta didik dalam belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Dalam kegiatan belajar peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Sehingga guru harus bisa memilih strategi yang dapat merangsang dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses belajar. Peserta didik termotivasi dan antusias saat belajar karena menurut penulis, Ibu Shalehah selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak cukup berpengalaman dalam mengajar, ibu shalehah bisa berkomunikasi baik dengan peserta didik. Dalam proses pembelajaran terlihat keakraban dan keramahan, beliau bisa membuat peserta didik termotivasi, aktif, dan senang belajar Akidah Akhlak. Ibu shalehah menggunakan berbagai strategi dalam mengajar. Terutama ketika penggunaan strategi *billboard ranking* peserta didik terlibat, karena dalam strategi ini peserta didik aktif mengungkapkan pendapatnya.

Mengingat demikian penting motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya. Dalam hal ini banyak cara yang dapat dilakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu yang dapat membangkitkan motivasi belajar.

c. **Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Dari penyajian data diketahui bahwa sarana dan prasarana di MI Imaduddin Kabupaten Banjar cukup memadai. Misalnya sudah terdapat kelas, kantor, dan halaman sekolah, juga sudah tersedia kursi, meja, rak sepatu, peralatan kebersihan, papan tulis, buku paket dan buku LKS yang bermanfaat dalam menunjang proses belajar peserta didik. Hanya saja dilokasi ini alat peraga masih kurang dan belum memiliki perpustakaan dan mushala.

Walaupun demikian, namun hal ini sudah dapat menunjang proses belajar Akidah Akhlak di madrasah tersebut khususnya dalam penerapan strategi *billboard ranking* yang penulis teliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar, maka di simpulan:

Tahap pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya, sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Namun, pelaksanaan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar untuk pembahasan tentang hidup bertetangga dan hidup bermasyarakat langkah-langkahnya ada yang tidak terlaksana, hal ini dapat dilihat pada observasi pertama, sedangkan pada observasi kedua dan ketiga tahap pelaksanaannya sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi *billboard ranking*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar pada tahap pelaksanaan sudah terlaksana.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi *billboard ranking* pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Imaduddin Kabupaten Banjar meliputi Faktor guru yaitu latar belakang pendidikan guru sudah sesuai dengan mata pelajaran yang beliau ajarkan, pengalaman guru dalam mengajar cukup berpengalaman. Faktor peserta didik meliputi minat dan motivasi peserta didik, faktor sarana dan prasarana di MI Imaduddin Kabupaten Banjar cukup memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa," *Jurnal Al-Madrasah*, vol. 4, no. 2 (2020).
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012..

Raudah, Muhammad Majdi : Analisis Optimalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak MI Dengan Strategi Pembelajaran Billboard Ranking Model Active Learning

Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Bogor : Grealia Indonesia, 2011.

Rabuanim, Andrizal, Helbi Akbar, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII³ Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1 (2019).

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.